

REPRESENTASI CITRA ISLAM DALAM FILM MAKMUM

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

**AINAYA SABITA
NIM 210401004**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH - 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Syukri, M.Ag.'

Drs. Syukri, M.Ag.

NIP.197103132005011002

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anita, S.Ag.,M.Hum.'

Anita, S.Ag.,M.Hum.

NIP.197109062009012002

SKRIPSI

Telah dinilai oleh panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
tugas akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 da Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh:

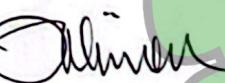
AINAYA SABITA

NIM. 210401004

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 19 Agustus 2025 M
Safar 1447 H

Ketua

Sekretaris

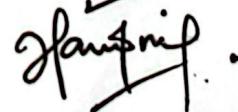

Drs. Syukri, M.Ag.
NIP.196412311996031006


Anita, S.Ag., M.Hum.
NIP.197109062009012002

Anggota I


Dra. Muhsinah, M.Ag.
NIP.196312311992032015

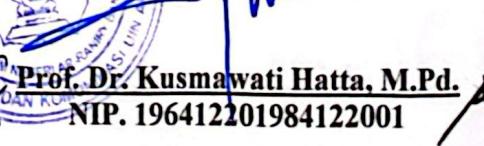
Anggota II


Hanifah, S.Sos.I, M.Ag.
NIP.199009202019032015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

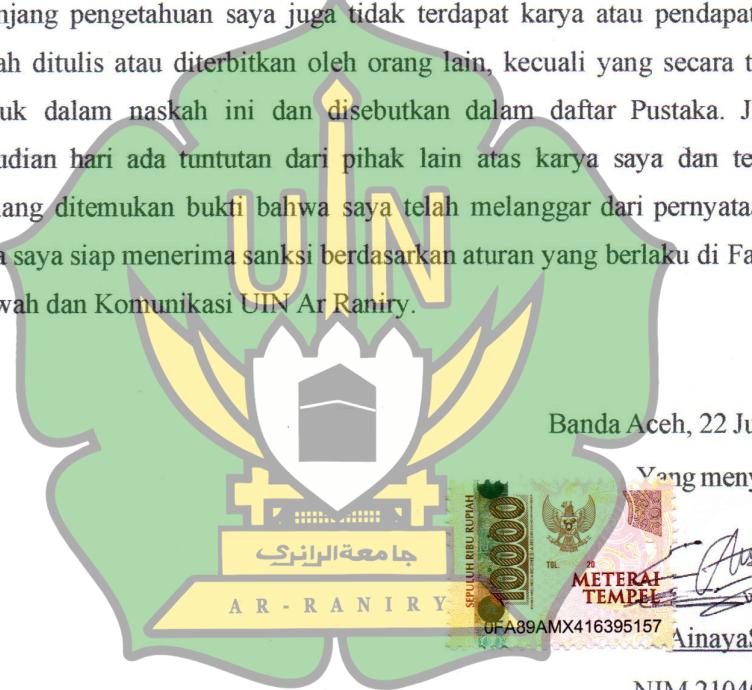
Dengan ini saya

Nama : Ainaya Sabita
NIM : 210401004
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar dari pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar Raniry.

Banda Aceh, 22 Juli 2025

Yang menyatakan

Ainaya Sabita

NIM 210401004

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Representasi Citra Islam dalam Film Makmum**". Shalawat bermahkota kan salam tak lupa dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat beliaulah kita dapat merasakan alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi merupakan kewajiban yang harus dilakukan penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan program sarjana (S-1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Dalam pelaksanaan dan penulisan penelitian skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak.Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayah Aprianto dan Ibu Lisa Arimbi) yang telah melahirkan dan membesarkan penulis. Serta untuk perjuangan besar yang telah mereka lakukan agar penulis bisa menempuh Pendidikan dengan layak. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas setiap keringat dan pengorbanan yang mungkin saya tidak tahu sepenuhnya. Mereka telah menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi yang tak pernah padam. Terima kasih.Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesejahteraan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu. Saya berharap apa pun yang saya lakukan ini akan membuat kalian berdua merasa lebih baik.

- 
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, M.Si., selaku Wakil Dekan III.
 4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf prodi KPI.
 5. Ibu Hanifah , S.Sos.I, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 6. Bapak Drs. Syukri,M.Ag. Selaku dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan ilmunya dalam penulisan karya ilmiah ini.
 7. Ibu Anita, S.Ag,M.Hum. Selaku dosen wali dan dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan, kemudian juga kepada seluruh karyawan yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 9. Untuk adik penulis Muhammad Zaki, serta keluarga dan sepupu penulis Fahrul Syahmir, Debi Eria dan Adelia Munawarah,yang telah mendukung penulis dan selalu membantu selama perkuliahan ,
 10. Sahabat seperjuangan penulis, Ainul Hayat Aiyub terima kasih karena telah

menemani penulis dari awal perkuliahan, terimakasih sudah banyak membantu penulis Ketika sakit dan apapun bantuan yang pernah diberikan oleh nya semoga menjadi pahala.

11. Kepada teman satu letting penulis Ahsanun Nadia yang Bersama-sama saling mengingatkan dan memberi dukungan dalam proses penggerjaan penelitian ini, kepada teman semasa Madrasah Aliyah Ramizatul Fatinah,Khairunnisa dan Rahmadiyah Dinda Rully yang juga telah memberikan support satu sama lain, serta untuk seluruh teman Kpi letting 21 terimakasih kebersamaan yang telah dibangun selama ini.

12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu dalam penulisan skripsi ini, tetapi penulis tidak dapat menyebutkan semua dari mereka.

Sesungguhnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bermanfaat bagi mereka untuk perbaikan di masa yang akan datang, kami berharap penulisan ini akan bermanfaat bagi penulis dan semua orang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	4
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....	11
C. Representasi Citra Islam Melalui Simbol-simbol Keislaman.....	20
D. Konsep Semiotika	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik pengumpulan data.....	38
E. Teknik analisis data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran umum tentang film makmum	41
1. Sinopsis Film Makmum.....	42
2. Profil pemain film	43
B. Hasil Penelitian	50

1. Representasi Citra Islam dalam Film “ Makmum”	50
C. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1 Titi Kamal sebagai Rini</i>	43
<i>Gambar 4. 2 Tissa Biani sebagai Nurul</i>	44
<i>Gambar 4. 3 Adilla Fitri sebagai Putri</i>	45
<i>Gambar 4. 4 Bianca Hello sebagai Nisa</i>	46
<i>Gambar 4. 5 Ali Syakieb sebagai Ustadz Ganda</i>	47
<i>Gambar 4. 6 Arif Didu sebagai Pak Slamet</i>	48
<i>Gambar 4. 7 Jajang C. Noer sebagai Ibu Kinanti</i>	48
<i>Gambar 4. 8 Reny Yuliana Sebagai Rosa</i>	49



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4 1 Scene 1.....</i>	51
<i>Tabel 4 2 Scene 2.....</i>	54
<i>Tabel 4 3 Scene 3.....</i>	56
<i>Tabel 4 4 Scene 4.....</i>	59
<i>Tabel 4 5 Scene 5.....</i>	61



ABSTRAK

Nama	: Ainaya Sabita
NIM	210401004
Judul Skripsi	: Representasi Citra Islam Dalam Film Makmum
Fakultas/Prodi	: Dakwah Dan Komunikasi/Komunikasi Dan Penyiaran

Penelitian ini mengkaji representasi citra Islam dalam film horor "Makmum", yang seringkali menggambarkan hubungan supranatural dengan agama dan memicu perdebatan publik akibat potensi stereotip atau interpretasi keliru. Film ini secara eksplisit merujuk pada simbol-simbol keislaman, dan praktik ibadah seperti shalat. Menimbulkan simbol Islam memengaruhi persepsi penonton dan berpotensi menciptakan ketakutan tidak masuk akal terhadap ibadah umat Islam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis film "Makmum" menggunakan semiotika Roland Barthes untuk memahami pesan dan makna yang disampaikan, khususnya representasi citra Islam melalui tanda denotatif, konotatif dan mitos, proses signifikasi simbol keislaman. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Data primer berupa rekaman video film "Makmum" dan gambar adegan relevan dipilih secara sistematis melalui analisis isi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda visual, audio, dan aksi/praktik keagamaan, kemudian mengurai makna denotatif, konotatif, hingga mengungkap mitos yang terbentuk dari interaksi tanda-tanda tersebut. Hasil penelitian menunjukkan film "Makmum" cerdik memanfaatkan simbol dan atribut Islami (mukena, salat) untuk membangun konotasi horor mendalam, seringkali dengan mendistorsi kesakralan ibadah. Penggambaran inkonsistensi karakter dalam praktik keagamaan dan representasi entitas gaib yang mengganggu ibadah dapat menimbulkan interpretasi yang keliru di kalangan masyarakat awam yang memiliki pemahaman agama yang masih lemah. Hal ini berpotensi menyebabkan kesalahpahaman atau bahkan ketakutan terhadap ibadah yang sakral seperti salat. Implikasinya, film ini membangun mitos bahwa ibadah dapat menjadi sumber ketakutan. Mitos-mitos ini bekerja secara ideologis, memengaruhi persepsi penonton tentang Islam di luar konteks hiburan semata.

Kata Kunci: Film Makmum, Semiotika Roland Barthes, Citra Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film telah menjadi media hiburan yang sangat populer di Indonesia dan di seluruh dunia di era modern saat ini. Film menciptakan tempat khusus di hati penonton. dan menawarkan pengalaman yang berbeda dari media lainnya. Film adalah alat penyampaian pesan yang memungkinkan penonton mengambil bagian dalam konten dan menyampaikan tujuan tertentu kepada masyarakat. Film juga memiliki nilai estetika yang kuat, yang membuatnya menjadi sarana budaya dan sosial penting. Film memiliki kekuatan sebagai alat komunikasi massa karena kemampuan visual dan pendengarannya untuk menyampaikan cerita dan makna dengan cepat. Film dapat melampaui batas waktu dan ruang dengan menggabungkan gambar dan suara, mempengaruhi penonton dan menggambarkan berbagai aspek kehidupan.

Selama bertahun-tahun, studi komunikasi dan budaya telah menempatkan film sebagai salah satu media massa paling penting. Lebih dari sekedar hiburan, film memiliki kemampuan untuk merekonstruksi kehidupan nyata, memengaruhi persepsi masyarakat, dan menampilkan berbagai aspek kehidupan, seperti agama. Representasi Islam dalam film menjadi masalah yang menarik sekaligus sensitif di Indonesia, negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia. Gambaran Islam dapat beragam, mulai dari yang positif dan menginspirasi hingga yang stereotipik atau bahkan cenderung negatif.¹

¹ Rismawati, Rahmawati Haruna, and Syamun Syamun. "Representasi Nilai Dakwah pada Film Ajari Aku Islam." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).hal 602.

Film horor sering menggambarkan makhluk supranatural dan hubungannya dengan agama, termasuk Islam. Namun, gambar-gambar ini sering terjebak dalam stereotip atau interpretasi yang salah, sehingga memberi penonton pemahaman yang salah. Sebagai salah satu film horor yang paling populer di Indonesia, "Makmum" (2019) menawarkan kesempatan untuk melihat bagaimana Islam digambarkan di dalamnya. Judul film itu sendiri, "Makmum", secara eksplisit merujuk pada konsep dalam salat berjamaah dalam Islam, menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara horor dan amalan keagamaan.²

Penggunaan elemen keagamaan yang intens, seperti praktik salat, serta gagasan entitas gaib seperti "jin qarin" yang terikat pada seseorang, telah memicu banyak diskusi di kalangan masyarakat. Sebagian orang melihatnya sebagai inovasi dalam sinema horor Indonesia yang mencoba mengakar pada budaya dan agama. Namun, penggambaran ini menimbulkan masalah penting yang harus diteliti: film ini dapat menimbulkan ketakutan yang tidak masuk akal terhadap aspek spiritual Islam dan menyalahartikan ibadah yang seharusnya sakral.

Dalam cerita film ini, ibadah digambarkan sebagai sumber ketakutan dan kerentanan, yang dapat menimbulkan interpretasi yang salah di kalangan masyarakat umum yang tidak begitu memahami agama. Ada banyak orang yang mempertanyakan moralitas penggambaran tersebut dan bagaimana hal itu berdampak pada gambaran Islam. Misalnya, ada pertanyaan apakah gambar-gambar ini mendukung prinsip-prinsip Islam atau justru memanfaatkan keagamaan untuk tujuan menakutkan. Ini bahkan dapat menimbulkan ketakutan

² Rismawati, Rahmawati Haruna, and Syamun Syamun. "Representasi Nilai Dakwah pada Film Ajari Aku Islam." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).hal 602.

yang tidak masuk akal terhadap aspek spiritual Islam.³

Dengan menggunakan kerangka seperti segitiga makna, yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretan, serta hubungannya, analisis semiotik memungkinkan penyelidik untuk mengidentifikasi berbagai lapisan makna yang terkandung dalam film. Untuk menemukan makna di balik setiap adegan, simbol, dan dialog, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika memungkinkan untuk membaca tanda-tanda yang ada, baik tanda visual (seperti mukena), audio (seperti bacaan Al-Qur'an), maupun aksi/praktik keagamaan (seperti salat), dan menguraikannya hingga ke level mitos. Metode ini sangat penting untuk memiliki pemahaman tentang bagaimana film membentuk perspektif penonton dan memengaruhi perspektif mereka tentang berbagai masalah. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **REPRESENTASI CITRA ISLAM DALAM FILM MAKMUM**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana simbol-simbol keislaman (berupa simbol visual, audio, dan aksi) digunakan dalam film "Makmum" untuk merepresentasikan citra Islam melalui analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos?

³ Suroyya, Dhama. "Commodification and Desacralization of Religious Symbols in Indonesian Horror Movies." *Indonesian Journal of Islamic Communication* 5.1 (2022): 15-38.hal.21.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui simbol-simbol keislaman (berupa simbol visual, audio, dan aksi) digunakan dalam film "Makmum" untuk merepresentasikan citra Islam melalui analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan ajar dalam literasi media untuk meningkatkan kesadaran mengenai representasi citra islam di dalam film

2. Secara Praktik Penelitian

- a. Bagi peneliti

Bagi penulis dapat menambah wawasan dan juga pengalaman yang berkaitan dengan representasi islam yang terdapat didalam film terkhusus dalam film makmum ini.

- b. Bagi Program Studi

Sebagai bahan masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang telah ada dan bisa menjadi tambahan bahan bacaan.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari adanya kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka diperlukannya penjelasan khusus tentang arti dari istilah-istilah yang ada pada variabel yaitu :

1. Representasi

Representasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai menunjukkan

kembali, menampilkan, membuat gambar, atau menginterpretasikan apa yang diberikan kepada objek atau teks yang diuraikan. Teks dapat datang dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan, gambar, peristiwa nyata, dan konten audio-visual.⁴

Studi ini mendefinisikan representasi secara operasional sebagai proses aktif menciptakan dan menyajikan citra Islam dalam film "Makmum". Ini menunjukkan bahwa representasi Islam lebih dari sekedar representasi lisan atau gambaran langsung; itu adalah sebuah konsep yang kompleks yang dibangun melalui penggunaan sistem tanda-tanda yang tersebar di seluruh elemen sinematik dan cerita film. Gambaran Islam secara tidak langsung dibingkai dan diproyeksikan kepada penonton melalui proses seleksi, penekanan, dan penyingkiran yang dilakukan oleh pembuat film. Untuk menganalisis representasi ini secara operasional menggunakan pendekatan semiotika, kami akan mengidentifikasi dan menginterpretasi berbagai tanda visual, termasuk simbol dan karakteristik Islam.⁵

2. Citra Islam

Dalam penelitian ini, citra Islam dimaknai sebagai representasi visual, simbolik, dan naratif mengenai ajaran, nilai, simbol, serta identitas keislaman yang ditampilkan dalam film. Representasi ini mencakup bagaimana Islam digambarkan melalui unsur-unsur seperti ibadah, pakaian, ucapan, serta

⁴ Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi Dan Rekonstruksi Media", Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 3.2 (2020),hal.93.

⁵ S. Hidayat, "Representasi Islam dalam Sinema Kontemporer Indonesia: Kajian atas Film Horor Religi," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 5, no. 1 (2017):hal.50.

perilaku tokoh yang relevan langsung dengan prinsip Islam.⁶

Menurut Sobur, citra merupakan bentuk hasil konstruksi media terhadap suatu realitas sosial yang tidak bersifat netral, melainkan terbentuk melalui proses produksi makna tertentu. Ketika citra Islam ditampilkan dalam film, maka yang dimunculkan bukanlah Islam dalam bentuk aslinya, tetapi Islam sebagai konstruksi simbolik yang ditafsirkan melalui media.⁷

Hal senada juga diungkap oleh Fuad yang menyebutkan bahwa citra Islam dalam media populer seperti film sering kali dikonstruksikan berdasarkan latar budaya, ideologi pembuat film, serta pesan sosial yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, citra Islam dapat tampil sebagai simbol kesalehan, perlindungan spiritual, atau bahkan sebagai bagian dari ketegangan dramatik dalam narasi film.⁸

Peneliti akan mengeksplorasi melalui analisis semiotika tentang bagaimana tanda-tanda yang disebutkan di atas (dan banyak lagi) berinteraksi untuk membentuk makna secara denotatif dan konotatif, menciptakan "citra Islam" tertentu dalam benak penonton film "Makmum". Citra ini dapat positif (Islam berfungsi sebagai pelindung), negatif (Islam rentan terhadap horor), atau ambigu, tergantung pada bagaimana tanda-tanda dikonstruksi dan diinterpretasikan.

⁶ Hastim, A. P. (2014). Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Pendekatan Analisis Semiotika). *Skripsi: Universitas Islam Alauddin Makassar*. Hal.1.

⁷ Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.13.

⁸ Hassan, F., & Yusoff, S. H. (2019). *Membangun Tema Filem Berunsur Islam Melalui Filem Bisik Pada Langit: Developing Islamic Themes through Non-Genre Islamic Film: A Study on Film Bisik Pada Langit*. 18, 94–109.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi sistematika pembahasan merujuk pada metode atau urutan yang digunakan untuk menyelesaikan riset, penelitian atau karya tulis yang bertujuan untuk menegaskan struktur yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyajian masalah.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian terdahulu yang mencakup uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan subjek penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian melanjutkan dengan landasan konseptual, yang mencakup pengertian komunikasi massa, dan film. Selain itu, landasan teori komunikasi massa dibahas dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang diterapkan, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan sinopsis film “Makmum”. Selanjutnya, bab ini membahas hasil penelitian mengenai data temuan yang terdapat pada film

“Maknum”.

BAB V : PENUTUP

Penutup bagian ini memuat kesimpulan dan pembahasan-pembahasan yang dilakukan sebelumnya serta saran.

